

# Komoditas 02 - Cabai

## Garis besar tujuan playbook

Cabai itu komoditas margin tapi sensitif. Profit ditentukan oleh: (1) kontrol OPT (terutama trips) dan penyakit buah, (2) siram stabil (hindari ekstrem kering/banjir), (3) pemupukan rutin dosis kecil, dan (4) handling panen anti-memar supaya Grade A stabil.

## A. Ringkasan cepat: cabai itu “game” stabilitas + disiplin mutu

Alur Budidaya Cabai End-to-End (ringkas)



Kunci profit cabai: kontrol trips/penyakit + siram stabil + handling anti-memar = Grade A konsisten.

Cabai sering terlihat menarik karena harga bisa naik tinggi. Tapi cabai juga komoditas yang paling cepat bikin boncos kalau operasional tidak rapi. Ada dua penyebab utama: (1) produksi tidak stabil karena OPT/penyakit dan manajemen air buruk, dan (2) kualitas turun karena memar, busuk, dan handling panas di lapang.

Kalau kamu ingin cabai jadi sumber profit, target utamanya bukan panen besar sekali, tapi panen rutin dengan grade bagus. Buyer lebih suka volume kecil tapi stabil dengan Grade A konsisten, dibanding volume besar tapi putus-putus atau banyak retur.

Dokumen ini menyatukan proses dari persiapan lahan sampai QC sebelum kirim, supaya tim lapang dan tim jualan punya standar yang sama.

<b>Yang sering bikin boncos</b>	<b>Tanda-tandanya</b>	<b>Pencegahan paling cepat</b>
Trips meledak	daun keriting/perak, bunga rontok	monitoring rutin + sanitasi + tindakan bertahap
Genangan/hujan panjang	akar stres, daun menguning, penyakit naik	bedengan tinggi + drainase buang aktif
Siram tidak stabil	buah kecil/pecah, tanaman drop	jadwal siram + cek kelembapan sederhana
Handling panas & tumpuk	cabai cepat lembek/memar	panen pagi, naungan, wadah standar, batas tumpuk

## B. Persiapan lahan: bedengan & drainase adalah “asuransi” cabai

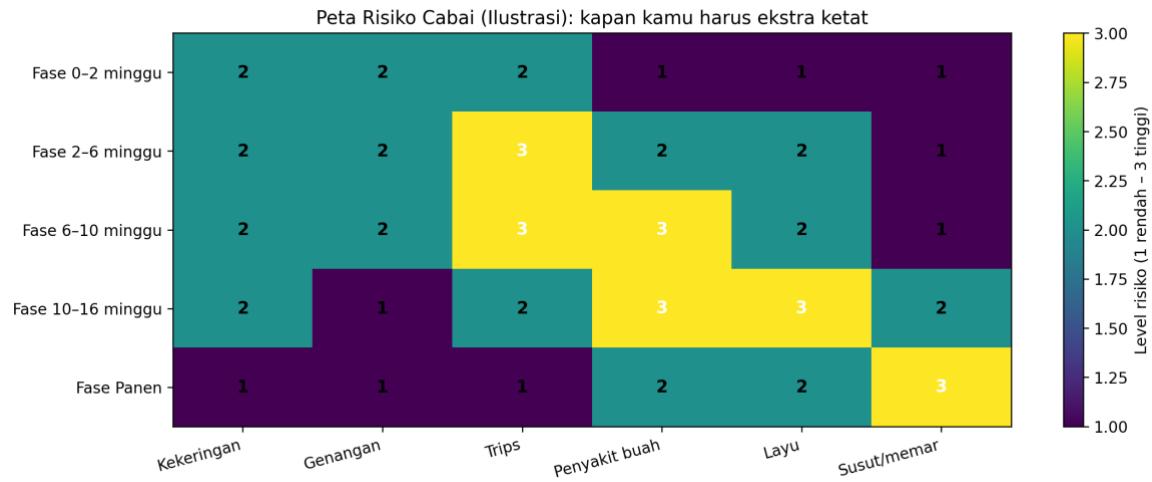
Cabai sangat sensitif terhadap genangan. Di musim hujan, banyak kebun cabai rugi bukan karena pupuk kurang, tapi karena drainase buruk. Karena itu, sebelum tanam, pastikan bedengan dan saluran buang benar-benar siap.

Tujuan persiapan lahan cabai:

- Bedengan cukup tinggi dan tidak mudah jenuh air.
- Saluran antar bedengan lancar menuju saluran buang utama.
- Area kerja bersih (sisa tanaman lama dibersihkan untuk menurunkan sumber penyakit).

<b>Komponen</b>	<b>Standar praktis</b>	<b>Cara cek cepat</b>	<b>Perbaikan cepat</b>
Bedengan	cukup tinggi & padat	air tidak menggenang lama di atas bedengan	tinggikan/rapikan; padatkan sisi
Saluran antar bedengan	lancar, tidak tersumbat	air mengalir sampai saluran buang	bersihkan gulma & endapan
Saluran buang utama	terhubung keluar	setelah hujan, air turun cepat	buat pintu buang; bersihkan parit luar

Sanitasi lahan	sisa tanaman dibuang/diolah	banyak sisa busuk/daun terinfeksi	angkut sisa sakit; kompos terkontrol
----------------	-----------------------------	-----------------------------------	--------------------------------------



Peta risiko ini membantu mengatur fokus tim. Trips dan penyakit buah cenderung jadi masalah besar di fase generatif dan panen. Sementara genangan lebih sering meledak saat hujan panjang. Gunakan ini untuk menyusun jadwal monitoring mingguan.

## C. Persemaian & penanaman: mulai dari bibit yang benar

Kualitas bibit cabai sangat menentukan. Bibit yang lemah atau terinfeksi sejak awal biasanya tidak pernah ‘kejar’ di lapang. Akibatnya: panen terlambat, produksi rendah, dan biaya OPT naik.

Prinsip aman untuk pemula:

- Pilih bibit sehat dan seragam.
- Pindah tanam saat bibit cukup kuat (jangan terlalu muda).
- Tanam pada kondisi lahan siap air (bukan becek ekstrem).

### C1) Checklist bibit sehat (yang mudah dilihat)

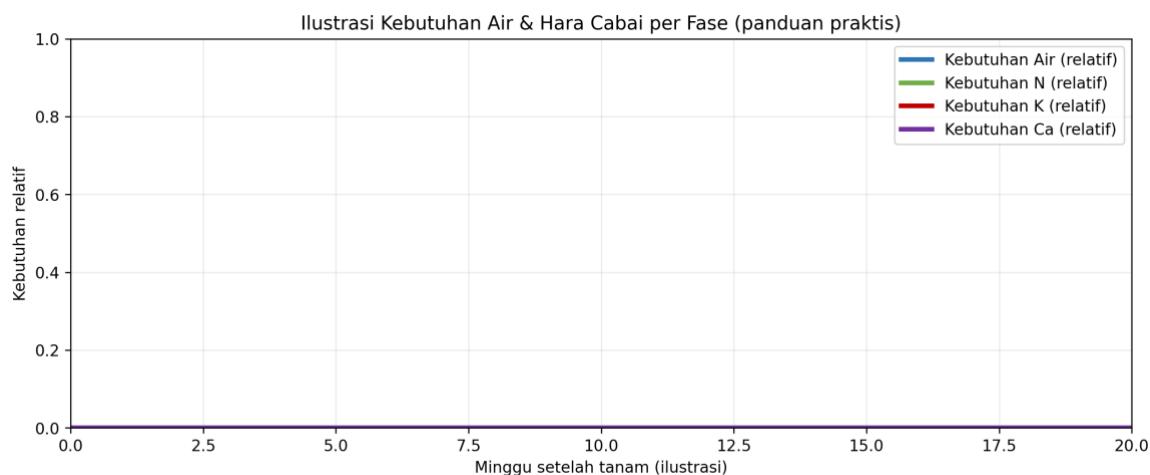
- Daun hijau normal (bukan pucat ekstrem atau belang parah).

- Batang kokoh, tidak etiolasi (tinggi kurus karena kurang cahaya).
- Akar putih bersih (tidak busuk/coklat).
- Tidak ada gejala virus (daun keriting/parah tidak normal).

## C2) Aturan tanam yang menolong Grade A

- Pasang ajir/penopang lebih awal agar tanaman tidak rebah saat berbuah.
- Gunakan mulsa bila memungkinkan (kontrol gulma, kelembapan stabil, buah tidak kotor).
- Jaga jarak tanam wajar untuk sirkulasi (mengurangi penyakit).
- Catat tanggal tanam per blok (dasar jadwal pupuk dan prediksi panen).

## D. Pemeliharaan: siram stabil + pupuk rutin + IPM ketat



Cabai itu ‘tanaman respon cepat’. Kalau air dan nutrisi tidak stabil, responnya langsung terlihat: bunga rontok, buah kecil, pecah, atau tanaman drop. Karena itu pemeliharaan cabai harus rutin dan terjadwal.

Prinsip besar pemeliharaan cabai:

- 1) Siram stabil (hindari ekstrem kering lalu banjir).
- 2) Pupuk dosis kecil tapi sering (lebih aman daripada sekali besar).

- 3) Monitoring trips dan penyakit buah sejak dini.
- 4) Sanitasi kebun (daun/buah sakit jangan dibiarkan jadi sumber infeksi).

## D1) Manajemen air (praktis)

Dua kesalahan klasik: (1) siram berlebihan saat hujan (membuat akar stres dan penyakit naik), atau (2) siram jarang tapi banyak yang bikin tanaman ‘shock’. Target kamu adalah kelembapan tanah yang stabil.

Cara cek cepat tanpa alat:

- Ambil tanah 5–10 cm: kalau bisa dipadatkan sedikit tapi tidak becek, itu biasanya cukup.
- Kalau tanah retak dan keras: kekeringan.
- Kalau tanah lengket dan air merembes: kebanyakan air.
- Siram lebih baik sedikit tapi rutin, daripada jarang tapi banyak.
- Setelah hujan: fokus pada pembuangan air (drainase) dulu.
- Periksa kebocoran/selang/pompa sebelum tanaman stres.

## D2) Pemupukan (4R + rutinitas mingguan)

**Prinsip Pemupukan 4R untuk Cabai (aman & konsisten)**

Right Source (Tepat Jenis)	Right Rate (Tepat Dosis)	Right Time (Tepat Waktu)	Right Place (Tepat Cara)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Awal: N seimbang</li> <li>• Generatif: K &amp; Ca naik</li> <li>• Mikro bila perlu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecil tapi rutin</li> <li>• Naik bertahap</li> <li>• Hindari “shock” pupuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vegetatif→bunga→buah</li> <li>• Pisah aplikasi</li> <li>• Jaga konsistensi mingguan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kocor/larikan sesuai sistem</li> <li>• Jauh dari batang</li> <li>• Siram setelah aplikasi</li> </ul>

Cabai sensitif: lebih aman pupuk rutin dosis kecil daripada jarang tapi besar.

Pemupukan cabai idealnya mengikuti fase: vegetatif → pembungaan → pembuahan. Saat masuk fase generatif, kebutuhan K dan Ca cenderung meningkat untuk menjaga kualitas buah, mengurangi pecah, dan meningkatkan ketahanan.

Untuk tim pemula, pola aman:

- Pemupukan dasar saat persiapan lahan.
- Pemupukan susulan rutin (mingguan atau sesuai sistem) dengan dosis kecil.
- Evaluasi mingguan: bunga rontok? daun terlalu hijau? buah kecil? lalu koreksi.

Fase (ilustrasi)	Fokus kegiatan	Fokus nutrisi	Output yang diharapkan
0–3 minggu	adaptasi, akar kuat	N seimbang + perbaikan tanah	tanaman start stabil
3–7 minggu	vegetatif kuat	N moderat + mikro bila perlu	batang kuat, daun sehat
7–12 minggu	bunga & buah awal	K naik + Ca dukung	bunga jadi buah, rontok turun
12–20 minggu	panen rutin	K dominan + Ca konsisten	buah seragam, pecah turun

### D3) Gulma & kebersihan kebun

Gulma bukan cuma saingan nutrisi, tapi juga tempat persembunyian hama. Kebun yang bersih biasanya lebih mudah dikontrol OPT-nya. Kalau kamu pakai mulsa, beban gulma turun, dan buah cenderung lebih bersih.

- Jadwalkan penyiraman sebelum gulma besar (lebih murah).
- Buang buah busuk/sakit dari kebun (jangan ditinggal).
- Jaga area jalan panen bersih supaya handling cepat dan aman.

### D4) IPM/OPT (terutama trips & penyakit buah)

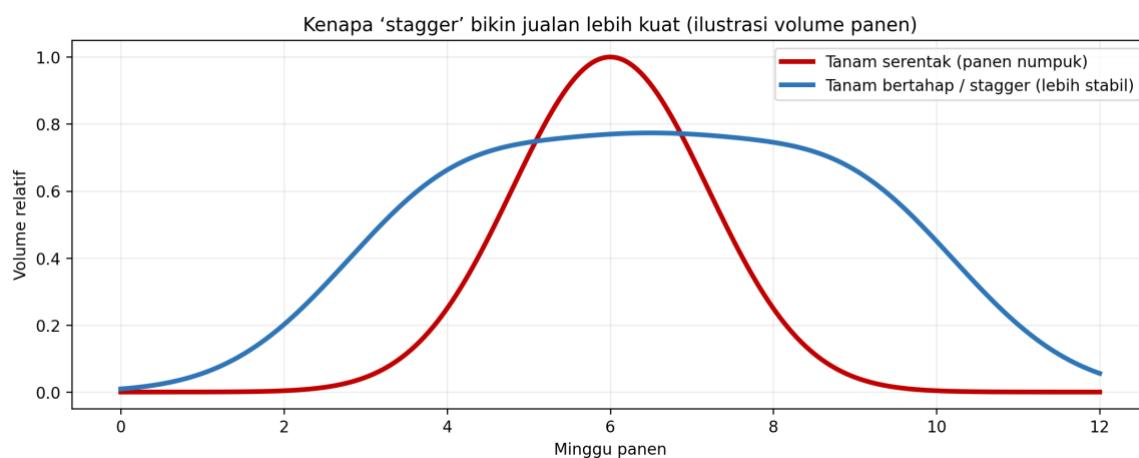
Cabai paling sering ‘habis’ karena kombinasi trips + penyakit (jamur/bakteri) yang naik saat kelembapan tinggi. Monitoring rutin itu kunci. Jangan menunggu daun rusak parah atau buah busuk banyak.

Polanya:

- 1) Monitoring (lihat daun muda, bunga, dan buah muda).
- 2) Tindakan ringan (sanitasi, perbaiki air, kurangi N berlebih).
- 3) Eskalasi sesuai ambang kendali dan SOP (termasuk aplikasi pestisida bila benar-benar perlu).

Masalah	Gejala awal	Pencegahan cepat	Tindakan eskalasi
Trips	daun muda keriting/perak; bunga rontok	sanitasi; monitoring ketat; hindari N berlebih	tindakan IPM bertahap; kimia bila perlu sesuai SOP
Penyakit buah (jamur)	bercak kecil lalu busuk	ventilasi baik; hindari buah terlalu lembap	sortir buah sakit; tindakan sesuai SOP
Layu (bakteri/jamur)	tanaman layu; akar bermasalah	drainase baik; sanitasi; rotasi	isolasi blok; cabut tanaman sakit; tindakan sesuai SOP

## E. Panen: targetnya bukan sekali besar, tapi rutin dan lembut



Cabai paling enak dijual kalau kamu bisa supply rutin. Karena itu, strategi tanam bertahap (stagger) membantu kamu punya aliran panen lebih stabil.

Teknik panen yang benar itu penting karena cabai mudah memar. Memar kecil mungkin terlihat ‘sepele’, tapi biasanya jadi pintu masuk busuk dan membuat Grade A turun.

Tahap	Standar lapang	Risiko bila salah	Tips kontrol
Waktu panen	pagi/sore, hindari panas terik	cabai cepat lembek	panen saat suhu lebih rendah
Wadah panen	wadah bersih, tidak tajam	memar/lecet	keranjang standar; hindari karung
Batas tumpuk	tidak terlalu tinggi/berat	tekanan → memar	atur batas tumpuk per wadah
Frekuensi	rutin 2–3x/minggu	buah overripe/busuk	jadwal tetap & tim panen siap

## F. Handling & pascapanen: bagian paling ngaruh ke Grade A

Banyak kebun cabai sebenarnya produksinya bagus, tapi uangnya bocor di handling. Cabai dipanen, ditumpuk, kena panas, lalu baru disortir. Hasilnya: lembek, memar, busuk cepat, dan buyer complain.

Aturan emas handling cabai:

- Cabai jangan kena panas langsung.
- Kurangi tekanan/tumpukan.
- Sortasi cepat (pisahkan busuk/retak/memar).
- Packing sesuai standar buyer (netto, ventilasi, label batch bila perlu).

Langkah	Standar praktis	Alasan	Kesalahan umum
Naungan di lapang	taruh di tempat teduh	kurangi layu & lembek	ditaruh di bawah matahari
Sortasi awal	pisahkan busuk/memar berat	cegah penularan busuk	campur semua jadi satu

Packing	kemasan berventilasi, netto jelas	mutu aman saat kirim	overfill/kemasan tertutup rapat
Kirim	sesuai jam kirim buyer	on-time dan segar	kirim terlambat saat panas

## G. Panduan Visual Grade A/B/Reject (Cabai)

### Panduan Visual (Konsep) — Grade A / B / Reject (Cabai)

Gunakan sebagai baseline, lalu sesuaikan standar buyer (ukuran/warna/kemasan).

GRADE A	GRADE B	REJECT
<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk mulus, tidak memar</li> <li>Ukuran &amp; warna seragam</li> <li>Tangkai segar</li> <li>Tidak ada busuk/jamur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Minor cacat kulit</li> <li>Ukuran campur ringan</li> <li>Warna kurang seragam</li> <li>Masih layak jual umum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Busuk/lembek</li> <li>Memar berat/pecah</li> <li>Jamur/bercak parah</li> <li>Kontaminasi tanah berat</li> </ul>

Rule cepat: panas + tekanan (tumpuk) = memar. Naungan + handling lembut = Grade A naik.

Standar grade adalah ‘bahasa bersama’ antara kebun dan buyer. Kalau definisi grade kabur, risiko komplain naik dan harga ditekan.

Gunakan baseline berikut, lalu sesuaikan dengan buyer kamu (misalnya: cabai keriting vs rawit, ukuran, tingkat matang, dan kemasan).

Grade	Ciri utama	Masih boleh ada	Tidak boleh ada
A	mulus, seragam, segar	minor variasi ukuran kecil	busuk, memar berat, jamur, kotor berat
B	layak jual umum	ukuran campur ringan, minor lecet	busuk, lembek, pecah berat
Reject	tidak layak jual segar	—	busuk/lembek, jamur parah, kontaminasi

## H. QC cepat sebelum kirim (5–10 menit)

QC cepat dilakukan sebelum packing final atau sebelum barang naik kendaraan.

Tujuannya bukan mencari sempurna, tapi mencegah kesalahan yang paling sering bikin komplain.

Checklist sederhana:

- Cek memar: tekan ringan—kalau lembek, pisahkan.
- Cek busuk/jamur: ambil sampel acak dari beberapa wadah.
- Cek kotor: cabai terlalu kotor biasanya ditolak/di-downgrade.
- Cek kemasan: ventilasi cukup, netto sesuai, tidak overfill.
- Cek suhu: jangan packing saat panas; beri waktu dingin di naungan.

### Tips praktis menurunkan komplain

Pisahkan ‘Reject’ sejak awal. Satu cabai busuk yang tercampur bisa mempercepat busuk di wadah lain saat perjalanan.

## I. KPI yang wajib dipantau (biar cabai jadi bisnis, bukan judi harga)

Karena harga cabai fluktuatif, KPI yang kamu kontrol harus fokus pada hal yang bisa kamu kendalikan: susut, grade, komplain, dan biaya per kg.

Cara pakai KPI: evaluasi mingguan singkat (30 menit). Cari 1–2 akar masalah terbesar, lalu buat aksi minggu depan.

KPI	Definisi praktis	Cara ukur simpel	Aksi kalau jelek
Grade A rate	% kg Grade A / total	timbang per grade	perbaiki handling & sortasi
Susut (panen→jual)	kg hilang/jelek	timbang panen vs kirim	perbaiki wadah, naungan, batas tumpuk
Komplain buyer	komplain per pengiriman	catat penyebab	perkuat QC dan standar grade

HPP per kg	biaya total / kg jual	RAB ÷ kg	tekan biaya dominan + turunkan susut
On-time delivery	% kirim sesuai SLA	catat jam kirim	perbaiki jadwal panen & packing